

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan :

1. Hasil spesies Tumbuhan paku (*Pteridophyta*) yang dijumpai di Daerah Aliran Sungai Stasiun Skundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera berjumlah 20 spesies Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) 12 famili yaitu *Aspleniaceae*, *Athyriaceae*, *Blechnaceae*, *Gleicheniaceae*, *Lygodiaceae*, *Nephrolepidaceae*, *Ophioglossaceae*, *Polypodiaceae*, *Pteridaceae*, *Selaginellaceae*, *Tectariaceae*, *Thelypteridaceae*, dan 15 genus.
2. Hasil Indeks Nilai Penting (INP) Tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di Daerah Aliran Sungai Stasiun Skundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera pada jalur 1 INP tertinggi adalah *Adiantum latifolium* Lam, sedangkan INP terendah pada spesies *Gleichenia linearis* Burman. Pada jalur 2 INP tertinggi adalah spesies *Diplazium esculentum* Sw , sedangkan INP terendah pada spesies *Selaginella willdenowii* Desv. ex Poir. Pada Jalur 3 INP tertinggi adalah spesies *Lygodium circinnatum* Burman sebesar, sedangkan INP terendah pada spesies *Stenochlaena palustris* Burman.
3. Hasil keanekaragaman spesies tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di Daerah Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara pada jalur 1 memiliki nilai  $H' = 0,86$  tergolong rendah. Pada jalur 2 memiliki nilai  $H' = 0,73$  tergolong rendah. Pada jalur 3 memiliki nilai  $H' = 0,62$  tergolong rendah.
4. Hasil tingkat kesamaan jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di Daerah Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera yaitu pada kemiripan jalur 1 dan 2 mencapai IS 0,4%.

Kemiripan jalur 1 dan 3 mencapai IS 0,15%. Dan kemiripan jalur 2 dan 3 mencapai IS 0,22%.

5. Hasil data yang diperoleh bahwa faktor abiotik yang mempengaruhi banyaknya keanekaragaman spesies Tumbuhan paku (*pteridophyta*) di Daerah Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera yaitu pada jalur 1, banyak ditemukan spesies Tumbuhan paku (*pteridophyta*) pada suhu udara 31,8 °C, Kelembaban udara 88-95%, pH tanah 6,6-6,8. Kelembaban tanah 80%, dan Intensitas cahaya 1830 lux. Pada jalur 2, banyak ditemukan spesies Tumbuhan paku (*pteridophyta*) pada suhu udara 31,8 °C, Kelembaban udara 89-91%, pH tanah 6,6-6,8. Kelembaban tanah 80%, dan Intensitas cahaya 1830 lux. Pada jalur 3, banyak ditemukan spesies Tumbuhan paku (*pteridophyta*) pada suhu udara 31,8 °C, Kelembaban udara 89%, pH tanah 6,6. Kelembaban tanah 80%, dan Intensitas cahaya 1830 lux.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian di Daerah Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera maka perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan hanya berfokus pada kunci identifikasi dan spora Tumbuhan paku (*pteridophyta*) dengan mengamati karakteristik spora Tumbuhan paku (*pteridophyta*) di Daerah Aliran Sungai Stasiun Penelitian Sikundur Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera.